

**PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS FLIPBOOK TEMA 8 SUBTEMA 3
USAHA PELESTARIAN LINGKUNGAN PEMBELAJARAN 1**

Dian Febiyani¹, Elly Sukmanasa², Nita Karmila³

¹²³Universitas Pakuan

¹dian.037119067@unpak.ac.id, ²ellysukmanasa@unpak.ac.id,

³nitakarmila@unpak.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the development of e-modules based on flipbook theme 8 subtheme 3 efforts to preserve the learning environment 1 in class V SDN Cilangkap 3 Depok City and to determine the feasibility of flipbook-based e-modules for the learning process. This research has conducted validation tests on several experts in the media, language, and material fields to develop and perfect e-module products using flipbooks for students. The results of the data from the validation of media experts are 100%, which means that the e-module is very feasible to try out. Language experts obtained 100% results, which means they were declared very feasible and the results from material experts were 100% which were stated to be very feasible for testing. And based on trials that have been carried out on fifth grade students as many as 34 students obtained a proper score for use in the learning process of 97% and trials that have been carried out on teachers of 98% which means that the E-Module product using this flipbook is very feasible for used in the learning process

Keywords: E-Module, Flipbook, Theme 8 Sub-theme 3 Environmental Preservation Efforts

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan e-modul berbasis flipbook tema 8 subtema 3 usaha pelestarian lingkungan pembelajaran 1 pada kelas V SDN Cilangkap 3 Kota Depok serta mengetahui kelayakan E-Modul Berbasis flipbook terhadap proses pembelajaran. Penelitian ini telah dilakukan uji validasi kepada beberapa para ahli dibidang media, bidang bahasa, dan bidang materi untuk mengembangkan serta menyempurnakan produk e-modul menggunakan flipbook kepada siswa. Hasil data dari validasi ahli media 100% yang artinya e-modul sangat layak untuk di uji cobakan. Ahli bahasa diperoleh hasil 100% yang artinya dinyatakan sangat layak dan hasil dari ahli materi 100% yang dimana dinyatakan sangat layak untuk di uji cobakan. Serta berdasarkan uji coba yang telah dilakukan kepada siswa kelas V sebanyak 34 siswa memperoleh nilai yang layak untuk digunakan pada proses pembelajaran sebesar 97% serta uji coba yang telah dilakukan kepada guru sebesar 98% yang dimana artinya produk E-Modul menggunakan flipbook ini sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran

Kata kunci : E-Modul, Flipbook, Tema 8 Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan

A. Pendahuluan

Pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk aktif, inovatif dan kreatif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan baik di sekolah atau dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 guru tidak lagi sepenuhnya menyampaikan materi, tetapi guru bertindak sebagai fasilitator peserta didik dalam belajar. Guru perlu memiliki keterampilan Dasar mengajar, salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang pengajar adalah menyusun bahan ajar.

Bahan ajar berbasis elektronik dapat mengembangkan fleksibilitas belajar peserta didik yang optimal, di mana peserta didik dapat mengakses bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Selain itu, peserta didik dapat berkomunikasi dengan pendidik setiap saat. Ada banyak jenis bahan ajar berbasis elektronik salah satunya adalah e-modul.

E-modul merupakan bagian dari *Electronic Based E-Learning* yang pembelajarannya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi,

terutama perangkat yang berupa elektronik. Kemandirian peserta didik

lebih diutamakan dalam pemanfaatan e-modul.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat diambil kesimpulan, peneliti akan mengembangkan suatu bahan ajar elektronik yang bisa menarik perhatian siswa agar lebih senang dan memahami materi pada saat pembelajaran berlangsung.

E-Modul merupakan bahan ajar yang telah disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku dalam pendidikan dan mencakup isi materi serta bentuk latihan soal yang dapat diakses peserta didik secara mandiri Ulya dan Sidqi (2021). Didalam e-modul dapat menyisipkan multimedia berupa teks, animasi bergerak, gambar dan video melalui alat elektronik berupa komputer, laptop dan juga smartphone (Laili et al., 2019) E-modul merupakan sebuah sumber belajar digital atau non-cetak yang sistematis dapat digunakan untuk belajar mandiri di mana siswa belajar memecahkan masalah dengan cara mereka sendiri.

Pembelajaran menggunakan e-modul mempunyai manfaat dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, tidak hanya meningkatkan motivasi belajar peserta didik, tetapi juga sangat nyaman untuk dibawa, karena e-

modul dapat disimpan di PC atau laptop dan tidak membutuhkan biaya yang sangat mahal (Prasetya et al., 2017).

Aplikasi yang bisa digunakan untuk pembuatan e-Modul bisa dengan Flipbook, sebuah aplikasi yang digunakan untuk memvisualisasikan materi dengan tampilan yang dikemas dengan menarik. Flipbook dapat membuka dan menutup halaman layaknya buku cetak pada umumnya dengan bantuan media digital yang dapat menampilkan teks, video, dan juga audio yang memungkinkan bahan ajar terlihat lebih menarik serta diminati oleh peserta didik (Dayanti dkk, 2021).

Menurut Awwaliyah dkk, (2021) Manfaat flipbook dapat digunakan oleh guru dan peserta didik sebagai bahan pembelajaran untuk memperlancar kegiatan pembelajaran. Materi yang disajikan dilengkapi dengan foto, video dan soal yang semakin menambah semangat belajar.

Kelebihan dari media flipbook yaitu merupakan pelengkap buku elektronik yang sudah ada, flipbook mampu mencakup kegiatan pembelajaran yang interaktif seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan permainan (Mulyadi et al., 2019).

Flipbook juga memiliki kekurangan, diantaranya pada saat terjadi pemadaman listrik media flipbook tidak dapat ditampilkan dan dilihat oleh peserta didik karena proyektor tidak bisa menyala, kemudian media flipbook juga memiliki ukuran yang besar sehingga akan sedikit terkendala jika digunakan pada laptop yang kurang mumpuni (Nuruliah, 2019).

Pada penelitian ini, peneliti berfokus untuk mengembangkan suatu bahan ajar e-modul kelas V SD tema 8 subtema 3 usaha pelestarian lingkungan pembelajaran 1.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang pendidikan menggunakan metode penelitian pengembangan atau research and development (R&D). Research and development (R&D) adalah metode penelitian untuk menghasilkan sebuah produk tertentu yang kemudian diuji keefektifannya (Hanafi, 2017). dengan model ADDIE (analysis, design, development, implementation). Pemilihan model ADDIE didasarkan karena model tersebut memiliki tahapan yang sederhana dan mudah untuk dipelajari sehingga lebih mudah dipraktikkan pada saat membuat

modul elektronik. Pada model ini memberikan peneliti kesempatan untuk melakukan evaluasi perbaikan disetiap tahapannya, sehingga produk yang dihasilkan akan menjadi valid dan layak digunakan. Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SDN Cilangkap 3 dan sampel peneliti mengambil sample untuk penelitian dengan siswa kelas V SDN Cilangkap 3 Kota Depok dengan jumlah 34 siswa semester genap yang sedang mempelajari Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian (Research and Development). Model yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model ADDIE. Model ADDIE merupakan salah satu model yang memiliki beberapa tahap kegiatan yang dapat digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah pembelajaran interaktif yang efektif dan efisien. Model ADDIE memiliki 5 langkah atau tahapan yaitu: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi. Puspitasari (2019)

Tahap pertama, melakukan suatu analisis untuk mengumpulkan informasi awal atau analisis

kebutuhan yang bertujuan dapat mengetahui suatu masalah serta kebutuhan yang ada di kelas khususnya kelas V SDN Cilangkap 3. Setelah melakukan observasi serta wawancara dengan wali kelas V, maka ditemukan suatu masalah bahwa kurangnya siswa dalam mendapatkan suatu bahan ajar yang bervariasi, karena sekolah hanya memfasilitasi buku cetak sehingga proses pembelajaran pun masih menggunakan buku tematik, sehingga pada saat pembelajaran siswa terlihat kurang antusias serta mudah bosan. Tahap selanjutnya adalah proses pengembangan untuk menyusun bahan ajar berdasarkan desain yang telah dikembangkan. Produk yang telah dibuat disusun sesuai rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Setelah selesai, melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan serta divalidasi. Kemudian diserahkan kepada setiap validator penilaian untuk diberikan masukan serta saran agar dihasilkan e-modul flipbook yang valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Validator terdiri dari dua dosen Universitas Pakuan dan satu guru kelas V SDN Cilangkap 3. Revisi dilakukan setelah dilakukan uji validitas produk oleh validator

sesuai dengan saran dan komentar yang diberikan.

Hasil validasi uji media oleh ahli media yang menilai bahwa e-modul flipbook tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 sangat layak digunakan. Hasil tersebut berdasarkan dengan penilaian dari angket yang telah diisi. Total skor yang diperoleh adalah 70 dari skor maksimal 70 dengan jumlah presentase sebesar 100%. Dari hasil uji media yang telah dilakukan ini dapat diperoleh beberapa kritik serta masukan sebagaimana yang telah dipaparkan di atas menyebutkan bahwa menambahkan audio pada setiap penjelasannya.

Hasil validasi uji bahasa oleh ahli bahasa diperoleh beberapa kritik serta masukan sebagaimana yang telah dipaparkan di atas. Bahasa yang disusun dalam e-modul flipbook tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 sangat layak digunakan. Hasil tersebut berdasarkan penilaian dari angket yang telah diisi. Total skor yang diperoleh adalah 50 dari skor maksimal 50 dengan presentase sebesar 100%. Adapun saran yang telah diberikan kepada peneliti, agar e-modul flipbook yang akan dihasilkan menjadi lebih baik.

Hasil validasi uji materi oleh ahli materi yang telah dilakukan dan disusun dalam bahan e-modul flipbook subtema 3 usaha pelestarian lingkungan sudah masuk kedalam kriteria sangat layak dengan jumlah hasil skor angket uji kelayakan 50 dari skor maksimal 50 dengan persentase sebesar 100%. Adapun saran yang telah diberikan kepada peneliti agar e-modul flipbook yang akan dihasilkan menjadi lebih baik serta dapat bermanfaat dengan sebaik mungkin. Setelah melakukan beberapa tahap validasi ahli, produk yang dikembangkan pun siap untuk diuji coba. Pada tahap implementasi ini dilakukan uji coba kepada siswa dengan jumlah 34 siswa kelas V di SD Negeri Cilangkap 3. Pada kesempatan ini, peneliti diberikan waktu oleh guru untuk memaparkan isi dari e-modul kepada siswa. Setelah selesai memaparkan seluruh materi, serta cara penggunaan e-modul peneliti memberikan lembar angket respon peserta didik terhadap e-modul yang telah disajikan dengan tujuan untuk mengetahui seperti apa respon siswa setelah menggunakan e-modul flipbook yang dikembangkan. respon siswa menunjukkan hasil yang sangat baik dengan memperoleh nilai presentase 97%, sehingga

penggunaan pada e-modul flipbook ini dinyatakan sangat layak digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran subtema 3 usaha pelestarian lingkungan dan secara umum e-modul flipbook ini tidak diperlukan adanya revisi. Setelah melakukan uji coba serta mendapatkan respon siswa, peneliti juga memberikan angket kepada guru, dengan tujuan mengetahui respon guru setelah melihat siswa menggunakan e-modul flipbook yang dikembangkan. Respon guru menunjukkan hasil yang sangat baik dengan memperoleh nilai presentase sebesar 98%, sehingga penggunaan pada e-modul ini dinyatakan sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran tema 8 subtema 3 pembelajaran 1. Berdasarkan hasil validasi para ahli, respon guru serta respon siswa terhadap e-modul dinyatakan sangat layak dan baik untuk digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran tema 8 subtema 3 usaha pelestarian lingkungan pembelajaran 1 dan secara umum produk e-modul flipbook ini tidak perlu direvisi dan dinyatakan layak untuk diimplementasikan tanpa adanya revisi dalam produk e-modulnya.

D. Kesimpulan

Hasil dari penelitian pengembangan e-modul berbasis flipbook yang dilakukan pada tahap pertama yaitu melakukan analisis kebutuhan di kelas V SDN Cilangkap 3 dengan hasil presentase ahli media dinyatakan dengan sangat layak, lalu hasil presentase ahli Bahasa dengan dinyatakan sangat layak dan presentase ahli materi dengan kriteria sangat layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa e-modul yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar berbasis elektronik yang dapat digunakan dalam pembelajaran selain menggunakan buku cetak. Kelayakan e-modul flipbook ini dibuktikan dari hasil validasi dari para ahli serta respon siswa. Hasil validasi uji ahli e-modul sudah dinyatakan layak untuk digunakan, hasil analisis data dari angket ahli media yang telah diperoleh, mendapatkan presentase sebesar 100%, yang dapat disimpulkan bahwa produk ini sangat layak untuk digunakan. Ahli Bahasa memperoleh presentase sebesar 100%, artinya dapat dinyatakan bahwa produk ini sangat layak untuk digunakan. Ahli materi memperoleh presentase sebesar 100%, serta berdasarkan uji coba terbatas yang

telah dilakukan kepada siswa kelas V sebanyak 34 siswa memperoleh hasil respon yang sangat baik dengan presentase 97% yang artinya produk ini layak untuk digunakan. sehingga penggunaan pada e-modul flipbook ini dinyatakan sangat layak digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran subtema 3 usaha pelestarian lingkungan secara umum tidak perlu adanya revisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusty, S., & Delianti, V. I. (2019). Pengembangan Modul Interaktif Komputer Dan Jaringan Dasar Berbasis Android. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(4), 95–103. <https://doi.org/10.24036/Voteteknika.V7i4.106720>
- Anak Agung Meka Maharcika, Ni Ketut Suarni, & I Made Gunamantha. (2021). Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Flipbook Maker Untuk Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Kelas Iv Sd/Mi. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 165–174. https://doi.org/10.23887/Jurnal_Pendas.V5i2.240
- Aprileny Hutahaeen, L., Siswandari, & Harini. (2019). Pemanfaatan E-Module Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital. *Proceedings Of The National Seminar On Postgraduate Educational Technology Unimed*, 1, 298–305. <http://digilib.unimed.ac.id/Id/Eprint/38744>
- Aprilia, T. (2017). *Teknodika* 74. 15(02), 74–82.
- Apriliyani, S. W., & Mulyatna, F. (2021). Flipbook E-LKPD Dengan Pendekatan Etnomatematika Pada Materi Teorema Pythagoras. *Seminar Nasional Sains*, 2(1), 491–500.
- Awwaliyah, H., Rahayu, R., & Muhlisin, A. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smp Tema Cahaya. *Indonesian Journal Of Natural Science Education (IJNSE)*, 4(2), 516–523. <https://doi.org/10.31002/IJNSE.V4i2.1899>
- Ayu Fajar Utami, D., & Etika Rahmawati, L. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Pemelajar Bipa Tingkat A1. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 277–294. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/Kredo/index>
- Billah, M. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Kontekstual Menggunakan Aplikasi Flipbook Maker Pada Subtema Lingkungan Sekolahku. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 565–570.
- Dayanti, Z. R., Respati, R., & Gyartini, R. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook Dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary Education*, 04(05), 704–711.
- Farida, N., & Ratnawuri, T. (2021).

Analisis Kebutuhan
Pengembangan E-Modul
Berbantu Flipbook Pada Mata
Kuliah Statistik. *Jurnal Lentera
Pendidikan Pusat Penelitian
Lppm Um Metro*, 6(2), 191–195.
[https://doi.org/10.24127/Jlpp.V6
i2.1814](https://doi.org/10.24127/Jlpp.V6i2.1814)

Feriyanti, N. (2019). Pengembangan
E-Modul Matematika Untuk Siswa
SD. *Teknologi Pendidikan Dan
Pembelajaran*, 6(1), 1–12.